

Proyek baru di CIFOR

Tentang Pro-Formal

Berbagai pilihan kebijakan dan peraturan untuk dapat lebih memahami dan mengintegrasikan sektor kayu domestik di negara tropis.

Latar Belakang

Kebijakan kehutanan nasional yang saat ini berlaku di sejumlah negara tropis belum dapat menjawab dengan baik berbagai tantangan yang berkaitan dengan pertumbuhan sektor kayu domestik, dampaknya terhadap hutan, legalitasnya dan kaitannya secara langsung maupun tidak langsung terhadap ekspor. Pada beberapa kasus, kebijakan-kebijakan ini cukup lemah dalam mengatur dan menciptakan insentif bagi para pelaku yang beroperasi dalam pasar kayu domestik, dan menghilangkan penghambat untuk mengikutsertakan mereka ke dalam kerangka hukum yang resmi. Pada beberapa kasus yang berbeda, ketika sejumlah peraturan menguntungkan operasi berskala besar yang berorientasi kepada pasar ekspor, kebijakan nasional merugikan operator kehutanan berskala kecil yang tidak sanggup memenuhi peraturan pengelolaan dan pajak yang berlaku.



Tentang EU-FLEGT dan VPA

Pada tahun 2003, Uni Eropa meluncurkan proses Penegakan Hukum, Tata Kelola dan Perdagangan Kehutanan (*Forest Law Enforcement, Governance and Trade*) atau FLEGT. Proses ini bertujuan untuk menghambat pembalakan dan perdagangan kayu liar. Instrumen kunci untuk mencapai tujuan ini antar negara-negara rekanan adalah melalui skema lisensi Kesepakatan Kemitraan Sukarela (*Voluntary Partnership Agreement*) atau VPA. Mekanisme FLEGT-VPA diposisikan secara khusus untuk menarik perhatian pada sektor kayu domestik dan menyediakan suatu kebijakan dan solusi praktis melalui peningkatan kapasitas secara spesifik terhadap suatu masalah, konsultasi publik serta alat pengelolaan dan pengawasan, termasuk Sistem Jaminan Legalitas Kayu (*Timber Legality Assurance System*) atau TLAS, lacak balak dan verifikasi independen pihak ketiga.

Proyek Pro-Formal bertujuan untuk menganalisa kebijakan-kebijakan yang meningkatkan peluang keberhasilan dalam mengintegrasikan pasar kayu domestik ke dalam kerangka hukum nasional dengan lebih baik. Pada lima negara terpilih, proyek ini pada awalnya akan mengkaji berbagai aspek yang terdapat pada sektor kayu secara keseluruhan, baik sah atau tidak, formal maupun informal, memiliki dasar peraturan maupun tidak, serta berskala besar ataupun kecil. Proyek ini juga akan mengkaji saling keterkaitan antara berbagai aspek tersebut. Lebih lanjut lagi, proyek ini juga bertujuan untuk lebih memahami dinamika sosial dalam sektor perikanan pada sejumlah negara terpilih, berikut dampak dari adanya kebijakan yang lebih baik terhadap pasar kayu domestik dan sejumlah pilihan penghidupan yang saat ini tersedia. Apabila sebuah negara menerapkan VPA secara keseluruhan, sebagai contoh, maka usaha-usaha untuk mengurangi pasar kayu informal seharusnya tidak mengakibatkan sebuah pengawasan ketat yang tidak pandang bulu terhadap para pembalak bergergaji rantai yang akan mengakibatkan sangat terganggunya pilihan penghidupan pada tingkat lokal.

Pembelajaran yang dapat diperoleh dari Pro-Formal akan digunakan untuk mengembangkan sebuah daftar instrumen, sistem, serta sejumlah pilihan kebijakan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pada negosiasi VPA di tingkat nasional. Proyek ini bertujuan untuk mendorong kebijakan yang masuk akal yang mampu membawa sektor domestik dari pasar

abu-abu dan gelap menjadi sesuatu yang sah, dan pada saat yang sama meningkatkan pengelolaan hutan secara lestari dan pilihan dalam peningkatan taraf hidup.

Deskripsi Proyek

Pertama-tama kami akan melaksanakan survei di lima negara terpilih, yaitu Kamerun, Republik Demokrat Kongo, Gabon, Ekuador dan Indonesia untuk menentukan karakteristik sektor kehutanan beserta dinamikanya. Kemudian kami akan mengembangkan sebuah metodologi umum untuk pengumpulan data tentang pasar kayu domestik di masing-masing negara tersebut. Pengumpulan dan analisa data pada negara-negara target akan membantu dalam mendefinisikan pilihan tertentu yang tercakup dalam pengaturan dan formalisasi dari pasar kayu domestik, perlindungan penghidupan, dan peningkatan pengelolaan hutan yang lebih baik. Data empiris terkini dari masing-masing negara terpilih akan membantu dalam menarik kesimpulan tentang ruang lingkup sektor kayu domestik, baik formal maupun informal, serta saling keterkaitan antara para pelaku formal berskala besar dengan para pelaku informal yang berskala kecil. Analisa data akan dapat menunjukkan siapa yang melakukan pemanenan, siapa yang memproses, siapa yang menjual dan siapa yang membeli, juga adanya kompleksitas dari rantai suplai dan sistem. Kami juga akan menganalisa berbagai perbedaan sehubungan dengan pemasaran dan pendanaan antara sektor kayu domestik dan sektor kayu yang berorientasi ekspor.

Analisa yang dilakukan juga akan mengukur sampai seberapa besar masyarakat bergantung pada sektor domestik, dan sejauh manakah pilihan penghidupan yang saat ini ditopang oleh sektor domestik di lima negara, juga pilihan yang berpotensi terjadi, ketika sektor domestik yang lebih teratur dapat mempengaruhi pilihan-pilihan penghidupan. Data dan analisa baru semacam itu sangat penting untuk dapat memahami tantangan yang ada untuk merancang tindakan yang memadai dan memberikan informasi yang mencukupi bagi pembuatan kebijakan.

Analisa kami akan mempertimbangkan berbagai dampak potensial dari segi sosial, ekonomi dan ekologi dengan adanya kerangka kebijakan untuk sektor kayu domestik yang lebih baik dan menyediakan sejumlah pilihan untuk mengelola pilihan yang

diharapkan dan yang akan timbul kemudian. Analisa ini akan dapat menjawab sejumlah pertanyaan seperti:

- Bagaimana sektor kayu domestik atau beberapa bagiannya dapat diatur dan diformalisasikan dengan lebih baik?
- Bagaimana cara terbaik agar kerangka kerja dan instrumen perdagangan internasional dapat dilengkapi untuk menghindari terciptanya kemiskinan dan jebakan ketidaklegalan untuk sektor kayu domestik?
- Apa sajakah pilihan antara formalisasi sektor kayu domestik dengan penghidupan yang saat ini mereka dukung?
- Instrumen, sistem, dan kerangka kerja kebijakan seperti apakah yang dapat dipertimbangkan dalam negosiasi VPA untuk dapat mendorong terciptanya pasar kayu domestik yang lestari dan sah?

Kontribusi yang Diharapkan dari Proyek

- Analisa kualitatif dan kuantitatif tingkat internasional yang dapat meningkatkan pemahaman tentang sektor kayu domestik, serta pengaruh ekonomi, ekologi maupun sosial yang ditimbulkan.
- Analisa nasional dan tingkat daerah yang dapat memunculkan pengetahuan tentang sejumlah pilihan penghidupan yang diciptakan oleh sektor domestik dan informal serta penilaian timbal balik mana yang telah diatur dengan lebih baik untuk dapat menimbulkan jaminan penghidupan dan kelestarian praktek-praktek pengelolaan hutan
- Analisa tingkat nasional yang dapat menggambarkan peluang dan hambatan bagi kelembagaan, politis, sosial maupun teknis dalam memformalisasikan sektor kayu domestik di sejumlah negara terpilih
- Sebuah daftar pilihan kebijakan untuk menindaklanjuti sejumlah tantangan dalam sektor kayu, menjamin penghidupan serta mendorong terciptanya pengelolaan hutan yang lebih baik di negara terpilih
- Penyebarluasan hasil temuan, rekomendasi kebijakan dan pilihan-pilihan kelembagaan, untuk membantu para pembuat kebijakan dalam merumuskan keputusan yang bertanggung jawab baik secara ekonomis, terhadap lingkungan maupun sosial.



www.cifor.cgiar.org

www.ForestsClimateChange.org



Center for International Forestry Research

CIFOR memajukan kesejahteraan manusia, konservasi lingkungan dan kesetaraan melalui penelitian yang berorientasi pada kebijakan dan praktik kehutanan di negara berkembang. CIFOR merupakan salah satu dari 15 pusat penelitian dalam Kelompok Konsultatif bagi Penelitian Pertanian Internasional (Consultative Group on International Agricultural Research – CGIAR). CIFOR berkantor pusat di Bogor, Indonesia dengan kantor wilayah di Asia, Afrika dan Amerika Selatan.

